



Pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) Akademik Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Muhammad Yusuf Mappesse

Universitas Negeri Makassar

Email: mappesse Yusuf@gmail.com

Abstrak. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui hasil pengembangan SOP Akademik Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, (2) untuk mengetahui kelayakan SOP Akademik Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, (3) untuk mengetahui tanggapan pengguna terhadap SOP Akademik Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian dan pengembangan adalah: proses penelitian pengembangan model ADDIE. Adapun tahap tersebut yaitu: (1) tahap *analysis* meliputi analisis kebutuhan awal. (2) tahap *design* meliputi penyusunan instrumen, perancangan dokumen. (3) tahap *development* meliputi pembuatan dokumen dan pengujian kelayakan melalui serangkaian proses yakni: validasi ahli konten. Hasil analisis olah data diperoleh nilai rerata 3.7 dengan kategori sangat layak. (4) tahap *implementation* meliputi ujicoba kepada responden/pengguna yang melibatkan 6 orang dosen, 3 orang staf, dan 20 orang mahasiswa. Hasil uji responden/pengguna oleh dosen diperoleh nilai rata-rata 3.6 dan termasuk kategori sangat praktis. Hasil uji responden/pengguna oleh staf diperoleh nilai rata-rata 3.7 dan termasuk kategori sangat praktis. Hasil uji responden/pengguna oleh mahasiswa diperoleh nilai rata-rata 3.6 dan termasuk kategori sangat praktis. (5) tahap evaluasi dapat disimpulkan bahwa SOP akademik yang telah divalidasi oleh ahli dinyatakan sangat layak dengan rerata 3.7 dan SOP akademik yang telah dikembangkan sangat praktis dengan pada semua aspek yang dinilai oleh responden/pengguna.

Kata Kunci: Standar Operasional Prosedur (SOP)

PENDAHULUAN

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan prosedur yang seharusnya ada dalam sebuah perusahaan dalam membantu menjalankan aktivitas. SOP ada dan dibentuk oleh perusahaan sebagai acuan kerja sehingga para manager dan karyawan dapat menjadi sumber daya perusahaan yang professional dan handal (Setiawati, 2015). SOP merupakan dokumen tertulis yang memuat prosedur kerja, tahapan yang sistematis serta serangkaian instruksi mengenai aktivitas rutin dan berulang yang seharusnya dilakukan oleh organisasi (Ramadhan, Syaharudin, Prajitiasari 2015).

SOP menjelaskan peran dan tugas setiap karyawan, seperti: siapa penanggung jawab dan pelaksananya, kapan melaksanakannya, bagaimana proses pekerjaannya, dokumen apa yang diperlukan, serta siapa yang memberikan persetujuan (Setiawati, 2015). Saat prosedur itu terbentuk dan diterapkan dengan baik oleh seluruh elemen perusahaan maka akan sangat membantu aktivitas perusahaan dengan baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu, SOP merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam sebuah perusahaan agar dapat dilakukan evaluasi dan peningkatan kualitas kerja yang lebih baik seiring dengan berjalannya waktu. Sama halnya dengan lembaga resmi Pemerintah, seperti Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar (JPTe FT UNM), sebaiknya memiliki juga SOP.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis menganggap perlu melakukan penelitian terkait dengan Pengembangan SOP dengan judul "Pengembangan SOP Akademik Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar". SOP pengelolaan akademik yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi: pendaftaran ulang, pembimbingan akademik, kartu rencana studi, perkuliahan, penyelenggara ujian, kartu hasil studi, mekanisme praktek industri, kuliah kerja nyata, praktik pengalaman lapangan, skripsi, dan wisuda.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian dan Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2017:297). Pengembangan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan atau pelatihan. Seals dan Richey (1994) mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendesignan, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan keefektifitas.

Menurut Gay (1990) Penelitian Pengembangan adalah suatu usaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif untuk digunakan di sekolah, dan bukan untuk menguji teori. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus R&D, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan di mana ia akan digunakan akhirnya, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pengujian.

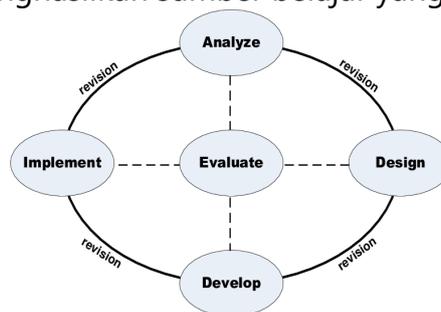
R&D dapat beranjak dari fakta, teori, potensi, tantangan, tuntutan, analisis kebutuhan dan motivasi. Jika suatu model yang dikembangkan dengan R&D beranjak dari fakta, biasanya disebut model induktif. Bila bertolak dari teori dinamakan model deduktif. Biasa juga dikembangkan sekaligus secara induktif dan deduktif, yang

disebut model campuran. Model campuran merupakan yang paling banyak digunakan dalam R&D. (Sugiyono, 2017).

Model-model Penelitian Pengembangan

Model ADDIE

ADDIE merupakan suatu konsep untuk mengembangkan suatu produk. Konsep ADDIE di sini digunakan untuk membangun suatu konstruksi untuk kerja secara mendasar pembelajaran. Penerapan konsep ADDIE mendasarkan diri pada filosofi pendidikan yang berorientasi pada pembelajaran berpusat pada peserta didik, inovatif, otentik, dan inspiratif. Konsep pengembangan produk secara sistematis bermaksud untuk menyajikan secara lengkap interaksi sosial suatu komunitas. Membuat suatu produk dengan menerapkan proses ADDIE tetap merupakan salah satu alat yang memberikan efektivitas terbaik hari ini. Hal itu terjadi karena ADDIE hanya menunjukkan proses sebagai panduan kerja yang terpola untuk menghadapi situasi yang kompleks. Hal itu sesuai dengan produk pengembangan pendidikan dan sumber belajar lainnya. Tujuan buku ini adalah memberikan pengantar tentang ADDIE sebagai prosedur utama untuk menghasilkan sumber belajar yang efektif. (Branch, 2009:2).



Gambar 2.1 Konsep ADDIE

Konsep	Analisis/Analyze	Desain/Design	Pengembangan/Develop	Penerapan/Implement	Evaluasi/ Evaluate
	Identifikasi problema yang terkait dgn perbedaan antara kinerja yg diharapkan dan fakta kasus studi	Verifikasi kinerja yang diinginkan berdasarkan hasil analisis yg lih dilakukan dan gunakan metode pengujian yang sesuai	Jabarkan secara menyeluruh yang akan dihasilkan dan validasi sumber belajar yang diperlukan	Siapkan lingkungan belajar yang kondusif dan libatkan siswa secara aktif	Menilai kualitas proses dan produk pembelajaran, baik sebelum maupun sesudah implementasi
Prosedur Utama	<ol style="list-style-type: none"> Validasi keefektifan pencapaian kompetensi Pembelajaran yg diharapkan. Perluasan dan nyatakan dengan Tegas TUI & TIK pembelajaran yg ingin dicapai Perluasan dgn cermati karakteristik peserta didik sbg sasaran pengembangan. Identifikasi SD-Pendukung yg diperlukan. Perluasan potensi penyampaianya/pendistribusianya, termasuk biayanya. Rencanakan dengan baik manajemen proyeknya. 	<ol style="list-style-type: none"> Buat daftar pekerjaan (siapa melakukan apa dan sumber daya yang diperlukan) Rinci TIK pembelajaran Buat strategi pengujian secara menyeluruh, langkah demi langkah. Hitung dampak positif yg dapat dijadikan sebagai modal pengembangan. 	<ol style="list-style-type: none"> Kembangkan isi secara menyeluruh Pilih dan kembangkan media pendukung Kembangkan panduan penggunaannya untuk siswa. Kembangkan panduan penggunaan untuk guru/pendidik Lakukan revisi formalif pada setiap langkah Lakukan ujicoba dan revisi yg diperlukan 	<ol style="list-style-type: none"> Persiapkan kebutuhan guru Persiapkan kebutuhan peserta didik. Laksanakan Pembelajaran sesuai yang direncanakan dalam Desain Pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> Tentukan kriteria evaluasi proses dan produk Tentukan alat evaluasinya Lakukan evaluasi proses dan produk
	Ringkasan Analisis	Rincian Desain	Sumber Pembelajaran	Strategi Penerapan	Rencana Evaluasi

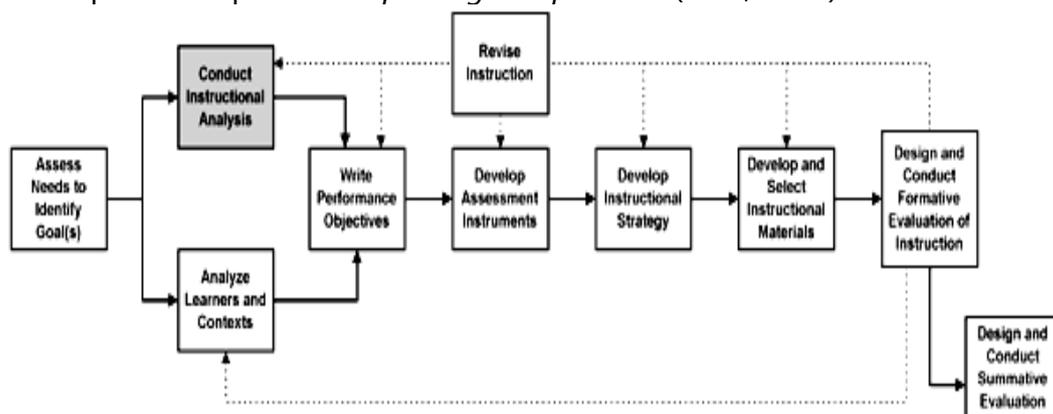
Gambar 1 Prosedur Desain Pembelajaran Secara Umum Menggunakan Pendekatan ADDIE

Model 4-D (*Four-D*)

Model pengembangan 4-D (*Four-D*) merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran. Model ini dikembangkan oleh S.Thagarajan, Dorothy S. Sammel, dan Melvyn I. Semmel. Model pengembangan 4-D terdiri atas 4 tahap yaitu: (1) *Define* (Pendefinisian), (2) *Design* (Perancangan), (3) *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran).

Model Dick and Carey

Model Dick and Carey memiliki ciri khas dari metode R&D pada umumnya, yakni langkah-langkah yang dikelompokkan dalam lima prosedur penelitian pengembangan, yakni analisis, pengembangan, desain, implementasi, dan evaluasi. Kelima langkah prosedur pengembangan tersebut bila diinterpretasikan dalam 10 model pengembangan Dick and Carey yakni : (1) analisis (*analyze*) yang memuat tiga langkah prosedural pada model pengembangan Dick and Carey di antaranya: menganalisis kebutuhan untuk mengidentifikasi tujuan (*asses needs to identity goals*), menganalisis intruksional (*conduct instructional analysis*), dan menganalisis pembelajar dan konteks (*analysis learners and contexts*), (2) pengembangan (*develop*), (3) desain (*design*), dan (4) implementasi (*implement*) merupakan langkah-langkah prosedural setelah melakukan tahapan analisis kebutuhan. Ketiga langkah ini dilakukan secara prosedural berupa siklus yang dilakukan beberapa kali hingga ditemukan model pengembangan yang diharapkan selanjutnya pada tahapan kelima model hasil dari langkah-langkah prosedural *develop-design-implement* dievaluasi pada tahapan ke (5) evaluasi (*evaluate*), tahapan evaluasi berdasarkan model Dick and Carey ditempuh dengan dua cara, yakni evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi ini bersifat menyeluruh yang akan mempengaruhi model pengembangan berdasarkan hasil prosedural pada tahapan *develop-design-implement*. (Dick, 2015)



Gambar. 2 Model Desain Sistem Dick and Carey

Standar Operasional Prosedur (SOP)

Pada dasarnya SOP adalah suatu perangkat lunak pengatur, yang mengatur tahapan suatu proses kerja atau prosedur kerja tertentu. Oleh karena prosedur kerja yang dimaksud bersifat tetap, rutin, dan tidak berubah-ubah, prosedur kerja tersebut

dibakukan menjadi dokumen tertulis yang disebut sebagai Standar Operasional Prosedur atau disingkat SOP. Dokumen tertulis ini selanjutnya dijadikan standar bagi pelaksanaan prosedur kerja tertentu tersebut. (Budihardjo, 2014:7)

Standar Operasional Prosedur merupakan bagian yang sangat penting dalam menjalin ketertiban suatu proses kerja. Hakekatnya Standar Operasional Prosedur digunakan untuk menghindari terjadinya miskomunikasi, konflik dan permasalahan pada pelaksanaan tugas/pekerjaan dalam suatu organisasi. Standar Operasional Prosedur dibuat untuk menjaga keseragaman pola kerja dan kualitas dari sebuah proses yang akan dilaksanakan. (Halide, 2008)

Standar Operasional Prosedur juga dapat didefinisikan sebagai aturan, pedoman dan tata cara tertulis yang membantu untuk mengontrol perilaku anggota suatu organisasi, dapat dikatakan bahwa Standar Operasional Prosedur mengatur segala aktivitas yang ada dalam organisasi tersebut termasuk bagaimana proses pekerjaan dilakukan, siapa yang harus mengerjakan, siapa yang harus bertanggung jawab, kapan dilakukan dan keterangan-keterangan pendukung lainnya. (Halide, 2008).

Pengertian SOP dapat mempunyai makna yang berbeda bagi setiap orang, tergantung dari kriteria dan konteksnya. Berikut adalah pengertian SOP menurut sumber, (SOP) *Standard operating procedure* atau yang diterjemahkan menjadi (PSO) Prosedur Standar Operasi adalah sistem yang disusun untuk memudahkan, merapikan, dan menertibkan pekerjaan kita.

SOP pada dasarnya adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang dalam organisasi berjalan secara efektif (dan efisien), konsisten, standar, dan sistematis. Empat hal yang disebutkan pada kalimat tersebut adalah ciri-ciri atau boleh disebut syarat-syarat SOP yang efektif dan bermanfaat bagi organisasi. Dengan dipatuhinya empat syarat tersebut, maka SOP akan menjadi bagian sistem organisasi yang dapat bergerak seirama dan harmonis dengan keputusan dan kegiatan organisasi, dan pada gilirannya, tujuan penerapan SOP dalam terpenuhi. (Tambunan, 2008: 79).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dan Pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran serta dapat dipertanggung jawabkan. Pada penelitian pengembangan SOP Akademik ini mengacu pada model model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Penelitian dilaksanakan akan mulai bulan April sampai September 2021.

Subyek penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3.1 Subyek penelitian

No.	Peran	Jumlah	Tugas
1	Validator Instrumen	2	Menvalidasi instrumen yang akan digunakan
2	Validator Konten	2	Menvalidasi dokumen SOP yang telah dibuat
2	Dosen	7	Memberi tanggapan terhadap SOP yang telah dikembangkan
3	Staf	3	Memberi tanggapan terhadap SOP yang telah dikembangkan
4	Mahasiswa	20	Memberi tanggapan terhadap SOP yang telah dikembangkan
Jumlah			34

Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman observasi, dokumentasi, panduan wawancara, dan angket. Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian untuk selanjutnya dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui kualitas dokumen SOP yang telah dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan untuk menganalisis data hasil validasi serta pengujian dari dokumen SOP akademik JPTE FT UNM yang telah dibuat. Adapun validasi yang dilakukan yaitu validasi instrument penelitian, dan validasi konten. Selain itu, terdapat pula beberapa pengujian yang dilakukan oleh responden/pengguna. Berikut adalah hasil dari validasi dan pengujian yang telah dilakukan oleh penelitian ini.

1. Analisis Uji Validasi

Uji validasi ahli dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan suatu produk pengembangan dari ahli instrumen dan ahli konten. Uji validasi pada penelitian dan pengembangan ini melibatkan 2 orang ahli/validator, yaitu sebagai ahli instrumen dan ahli konten. Hasil validasi tersebut menghasilkan penilaian, komentar dan saran yang kemudian dijadikan bahan perbaikan sehingga baik instrumen dan konten layak diujicoba.

a. Analisis Uji Validasi Instrumen Penelitian

Uji validasi ahli instrumen penelitian pada penelitian ini terbagi dalam 3 aspek yaitu aspek petunjuk, isi, dan bahasa. Setiap aspek kemudian dijabarkan menjadi indikator yang selanjutnya dibagi menjadi beberapa butir pertanyaan pada instrumen penelitian. Data dari hasil validasi oleh validasi ahli instrumen berupa skor selanjutnya dikonversikan ke dalam interval skala 4. Berdasarkan data tersebut skor maksimal yang bisa didapatkan adalah 40. Skor yang didapatkan kemudian dijumlahkan untuk

mendapatkan hasil rerata, hasil rerata kemudian dikonversi pada kategori kevalidan seperti pada tabel 3.5 pada bab III. Berikut hasil uji validasi instrumen penelitian oleh validator ahli instrumen.

Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Uji Validasi Instrumen Penelitian (Konten)

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Rerata	Kategori
		Petunjuk	Isi	Bahasa			
1	Validator 1	12	12	16	40	4.0	Sangat Valid
2	Validator 2	12	11	15	38	3.8	Sangat Valid
Jumlah		24	23	31	78	7.8	
Rerata		12	11.5	15.5	39	3.9	Sangat Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2020.

Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Uji Validasi Instrumen Penelitian (Instrumen)

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Rerata	Kategori
		Petunjuk	Isi	Bahasa			
1	Validator 1	11	12	16	39	3.9	Sangat Valid
2	Validator 2	12	6	16	34	3.3	Valid
Jumlah		23	18	32	73	7.2	
Rerata		11.5	9	16	36.5	3.6	Sangat Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2020.

Tabel diatas menunjukkan hasil rerata skor untuk masing masing instrumen penelitian. Pada tabel 4.9 didapatkan adalah 3.9 sementara untuk tabel 4.10 rerata skor diperoleh adalah 3.6 dari kedua skor rerata tersebut jika dikonversikan kevalidan yang dikemukakan oleh Sukarjo (2005) maka skor rerata tersebut dikategorikan "Sangat Valid" pada semua aspek yang diberikan yakni petunjuk, isi, serta bahasa sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid.

b. Analisis Uji Validasi Ahli Konten

Konten yang disajikan dalam dokumen SOP akademik yang dikembangkan dinilai oleh 2 orang ahli konten dengan skor 1, 2, 3, dan 4. Disesuaikan dengan kualitasnya. Analisis data hasil penilaian ahli mengacu pada pengkategorian yang dikemukakan oleh Sukarjo (2005) pada tabel 3.11 pada bab III. Rangkuman hasil pengujian dan penilaian oleh ahli konten terhadap produk yang dikembangkan ditunjukkan sebagai berikut. (analisis selengkapnya ada pada lampiran L4. 3)

Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Pengujian Ahli Konten

No	Nama	Aspek yang Dinilai		Jumlah Skor	Rerata	Kategori
		Isi	Penyajian			
1	Validator 1	35	20	55	3.67	Sangat Layak
2	Validator 2	38	18	56	3.73	Sangat Layak
	Jumlah	73	38	111	7.4	
	Rerata	36.5	7.6	55.5	3.7	Sangat Layak

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa skor rerata validator 1 sebesar 3.6 dengan kategori sangat layak, dan skor rerata validator 2 sebesar 3.7 dengan kategori sangat layak. Hasil skor rerata dari kedua validator ahli materi diperoleh sebesar 3.7. jika skor tersebut dikonversikan pada pengkategorian yang dikemukakan oleh Sukarjo (2005) maka dapat disimpulkan bahwa konten yang dimuat pada dokumen SOP akademik dalam penelitian ini "sangat layak" pada semua aspek yang dinilai oleh ahli konten.

2. Analisis Uji Responden/Pengguna

Setelah melakukan beberapa perbaikan sesuai saran dan penilaian ahli, maka ujicoba dilakukan dengan melibatkan dosen, staf, dan mahasiswa sebagai responden/pengguna. Selanjutnya pengujian dilakukan pada 6 orang dosen, 3 orang staf, dan 20 orang mahasiswa dengan cara membagikan angket. Angket tersebut memuat beberapa indikator pernyataan/pertanyaan. Hasil rangkuman uji responden/pengguna dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Hasil Data ke Responden/Pengguna (Dosen)

No	Responden	Jumlah Item Pertanyaan	Total Skor	Rerata	Kategori
1	Dr. Mustari S. Lamada, S.Pd., M.T.	15	56	3.7	Sangat Praktis
2	Udin Sidik Sidin, S.Pd., M.T.	15	60	4.0	Sangat Praktis
3	Prof. Dr. Abdul Muis, M.Pd., M.T.	15	55	3.7	Sangat Praktis
4	Dr. Ir. Riana T. Mangesa, M.Pd.	15	38	2.5	Cukup Praktis
5	H. Harifuddin, S.T., M.T.	15	57	3.8	Sangat Praktis
6	Zulhajji, S.T., M.T.	15	56	3.7	Sangat Praktis
	Total Skor	105	322	21.5	
	Rerata	15	53.7	3.6	Sangat Praktis

Tabel 4.13 Hasil Data ke Responden/Pengguna (Staf)

No	Responden	Jumlah Item Pertanyaan	Total Skor	Rerata	Kategori
1	Titin Jumriah, S.Pd.	15	57	3.8	Sangat Praktis
2	Fitria, S.Pd.	15	56	3.7	Sangat Praktis
3	Shakrina	15	55	3.7	Sangat Praktis
	Jumlah Skor	45	168	11.2	
	Rerata	15	56	3.7	Sangat Praktis

Tabel 4.14 Hasil Data ke Responden/Pengguna (Mahasiswa)

No	Responden	Jumlah Item Pertanyaan	Total Skor	Rerata	Kategori
1	Andi Ahmad B	15	55	3.7	Sangat Praktis
2	Widi Prasetya A	15	54	3.6	Sangat Praktis
3	Syamhari Husain	15	56	3.7	Sangat Praktis
4	Dwiyani G. Yuddin	15	56	3.7	Sangat Praktis
5	Darmawan hidayat	15	49	3.3	Praktis
6	Sakrina	15	54	3.6	Sangat Praktis
7	Kasmira	15	53	3.5	Sangat Praktis
8	Rosa Mestika Sari	15	46	3.1	Praktis
9	Musdalipa sari	15	59	3.9	Sangat Praktis
10	Nurul	15	53	3.5	Sangat Praktis
11	Yustika Putri	15	60	4.0	Sangat Praktis
12	Nurul Fadhila	15	45	3.0	Praktis
13	Andi Salam At-taqwa	15	59	3.9	Sangat Praktis
14	A. Sri Bungsu Asma	15	56	3.7	Sangat Praktis
15	Fitri Isnani	15	48	3.2	Praktis
16	Muh Renaldi Mustafa	15	60	4.0	Sangat Praktis
17	Wilma	15	42	2.8	Cukup Praktis
18	Hartini Harjuna	15	53	3.5	Sangat Praktis
19	Dewi Rahma	15	59	3.9	Sangat Praktis
20	Romi Tandi Linok	15	50	3.3	Praktis
Jumlah Skor		300	1067	71.1	
Rerata		15	53.35	3.6	Sangat Praktis

Sumber: Olah Data, 2020.

Tabel 4.12 Uji responden/pengguna oleh dosen menunjukkan bahwa rerata skor 3.6 dengan kategori “sangat praktis”, tabel 4.13 hasil uji responden/pengguna oleh staf menunjukkan bahwa rerata skor 3.7 dengan kategori “sangat praktis”, dan tabel 4.14 hasil uji responden/pengguna oleh mahasiswa menunjukkan bahwa rerata skor 3.6 dengan kategori “sangat praktis”, jika skor rerata ketiga responden/pengguna dikonversikan pada pengkategorian yang dikemukakan oleh Sukarjo (2005) pada tabel 3.14 pada bab III maka dapat disimpulkan bahwa dokumen SOP akademik JPTE FT UNM dalam penelitian ini “sangat praktis” pada semua aspek yang dinilai oleh responden/pengguna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengembangan SOP akademik JPTE FT UNM menggunakan model pengembangan ADDIE, meliputi a) tahap *analysis* (analisis) yaitu: dilakukan analisis kebutuhan awal bahwa di JPTE FT UNM memang sangat dibutuhkan SOP Akademik; b) tahap *design* (perancangan) yaitu: penyusunan instrumen, penyusunan format

- dokumen SOP akademik dan perancangan awal; c) tahap *development* (pengembangan) yaitu: membuat bentuk produk awal SOP Akademik dalam bentuk cetak. Hasil pengembangan produk awal dinilai ahli oleh dua orang yang menghasilkan instrumen yang sangat layak. d) tahap *implementation* (implementasi) yaitu: diimplementasikan ke responden/pengguna dosen, staf, dan mahasiswa untuk melihat kelayakan dan kepraktisan dokumen SOP akademik dengan melakukan analisis penilaian terhadap respon pengguna. e) tahap evaluasi yaitu: melihat hasil pengembangan SOP akademik, SOP akademik yang telah divalidasi oleh ahli dinyatakan sangat layak dengan rerata 3.7 dan SOP akademik yang telah dikembangkan sangat praktis dengan pada semua aspek yang dinilai oleh responden/pengguna.
2. Hasil kelayakan SOP akademik JPTE FT UNM pada penelitian ini menunjukkan bahwa dokumen SOP akademik yang telah dikembangkan dinyatakan sangat layak sesuai dengan hasil validasi oleh 2 validator ahli. Hasil analisis olah data diperoleh nilai rerata 3.7 untuk pengujian ahli konten dengan kategori "sangat layak".
 3. Tanggapan responden/pengguna terhadap dokumen SOP akademik pada penelitian ini menunjukkan bahwa dokumen SOP akademik berdasarkan rangkuman hasil uji responden/pengguna oleh dosen diperoleh nilai rata-rata = 3.6 dan termasuk kategori "sangat praktis". Hasil yang didapatkan berdasarkan rangkuman hasil uji responden/pengguna oleh staf diperoleh nilai rata-rata = 3.7 dan termasuk kategori "sangat praktis". Hasil yang didapatkan berdasarkan rangkuman hasil uji responden/pengguna oleh mahasiswa diperoleh nilai rata-rata = 3.6 dan termasuk kategori "sangat praktis" sesuai dengan penilaian pertanyaan oleh responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, Ilham. 2018. *Pengembangan Standar Operasional Prosedur Laboratorium Jurusan Pendidikan Teknik Elektro*. Makassar: Tesis UNM.
- Arikunto, S. 2010. *Research procedure a practical approach*. Jakarta: PT Rineka Reserved
- Astuti, Ni KAdek Sri. 2017. Penerapan SOP dalam Pelayanan Pembuatan Surat Keterangan Hilang pada Kepolisian Sektor di Kota Makassar. Makassar: Skripsi Unhas.
- Atmoko, Tjipto. 2012. *Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Jakarta: Skripsi Unpad.
- Bambang dan Rati, 2005. *Teknis Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.
- Budihardjo. 2014. *Panduan Praktis Menyusun SOP Standard Operating Procedure*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik seta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Branch, Maribe, Robert. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. London: Springer.



- Dick, W. and Carey, L. 2015. *The Systematic Design of Instruction*. (Third ed.). United States of America: Eighth Edition.
- Ekotama, S., 2015, *Pedoman Mudah Menyusun SOP*, Yogyakarta: MedPress.
- Elyawati. 2017. *Standar Operasional Proedur (SOP) penggunaan Laboratorium Riset Fisiologi Hewan*. Padang: Skripsi Unand.
- Gay, L.R. 1991. *Educational Evaluation and Measurement: Competencies for Analysis and Application*. Second edition. New York: Macmillan Publishing Compan.
- Halide. 2008. *Standar Operating Procedures (SOP) Laboratorium*. Makassar: Universitas Fajar.
- Hasibuan, S.P Malayu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indah Puji. 2014. *Buku Pintar Membuat Standar Operasional Prosedur*. Jogjakarta: Flash Book.
- Insani, Istyadi. 2010. *Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Daerah Dalam Rangka Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Moekijat. 2008. *Adminitrasi Perkantoran*. Bandung: Mandar Maju.
- Peterson, C. 2003. Bringing addie to life: Instructional design at its best. *Journal Learning of Educational Multimedia and Hypermedia*12(3), 227-241
- Purnamasari, Evita P. 2015. *Panduan Menyusun Standard Operating Procedure (SOP)*. Yogyakarta: Kobis.
- Ramadhan, Achmad Mun' im, M. Syaharudin, Prajitiasari, Ema Desia. 2015. *Pengaruh Penerapan SOP (Standard Operating Procedure) dan Sistem Penghargaan (Reward System) Terhadap Kinerja Pada Karyawan Bagian Distribusi PT Unirama Duta Niaga Surabaya*. Artikel Ilmiah Mahasiswa Hal. 7-9Vol.2 No. 8 Agustus 2015.
- Sailendra, Annie. 2015. *Langkah-Langkah Praktis Membuat SOP*. Jogjakarta: Trans Idea Publisng.
- Setiawati, Wiwien. 2015. *Penyusunan Standard Operating Prosedur (SOP) Pada PT Sketsa Cipta Grahadi Surabaya*. AgoraVol.3, No.1. <http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/2906>.
- Shelton, Kaye & Saltman, George. 2008. *Applying the ADDIE Model to Online Instruction*. Chapter 14 (hlm. 41-58). IGI Global. <http://www.igigobal.com/viewtitlesample.aspx?id=4195&ptid=4&t=applying+the+addie+model+to+online+instruction>.
- Sukardjo, 2005. *Kumpulan Materi Evaluasi*. Yogyakarta : UNY.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman. 2017. *Sistematika Penulisan Proposal dan Laporan Skripsi*. Banyuwangi: Stikom Banyuwangi.
- Syam, Husain, dkk. 2019. *Panduan Penulisan Skripsi/ Tugas Akhir*. Makassar: Badan Penerbit UNM.



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2021

"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"

ISBN: 978-623-387-014-6

- Syarifuddin. 2014. Penerapan SOP pada Pelayanan Pemustaka di Perpustakaan FTIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Tambunan, Rudi. 2008. *Pedoman Penyusunan Standard Operating Procedures (SOP)*. Jakarta: Maiestas Publishing.
- Thiagarajan, Sivasailam, dkk. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Washinton DC: National Center for Improvement Educational System.
- Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran ilnovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka